

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman jagung sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia maupun hewan. Di Indonesia jagung merupakan makanan pokok kedua setelah padi. Sedangkan sesuai urutan bahan makanan pokok di dunia, jagung menduduki urutan ketiga setelah gandum dan padi. (Anonimus, 1993).

Jagung hingga saat ini dikonsumsi oleh manusia dalam berbagai bentuk penyajian. Buah jagung yang masih muda sangat disukai dan biasanya disajikan dalam bentuk jagung rebus atau jagung bakar, selain itu juga sering dijumpai tepung jagung atau tepung maizena dan minyak jagung.

Disamping untuk memenuhi kebutuhan manusia, petani jagung juga dituntut memproduksi jagung untuk kebutuhan ternak, sebab berbagai jenis hewan seperti ayam dan lainnya memerlukan jagung dalam jumlah yang cukup besar. (Rukmana, 1997).

Jagung merupakan salah satu jenis bahan makanan yang mengandung sumber Hidrat arang yang dapat digunakan untuk mengganti beras. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa permintaan terhadap jagung terus meningkat. Hal ini berkaitan dengan laju pertumbuhan penduduk, peningkatan konsumsi perkapita, perubahan pendapatan dan pemenuhan kebutuhan benih. Proyeksi Produksi dan permintaan jagung di Indonesia selama 20 tahun (1980-2000) dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Proyeksi Produksi dan Permintaan Jagung Nasional

NO	TAHUN	PRODUKSI	PERMINTAAN
		(TON)	(TON)
1.	1980	3.991	3.894
2.	1985	3.099	5.246
3.	1990	5.389	6.790
4.	1995	6.360	6.408
5.	2000	7.026	7.149

Sumber (Anonimus, 1987)

Mengingat jagung merupakan komoditi yang strategis, maka perlu dilakukan usaha peningkatan produksi jagung, sehubungan dengan itu pemerintah telah melakukan berbagai upaya termasuk menggunakan teknologi seperti varitas unggul, pemupukan yang tepat, perbaikan cara bercocok tanam, pengendalian hama dan penyakit serta pengairan yang teratur, disamping itu perlu dilakukan peningkatan penyuluhan, penyediaan fasilitas kredit, pemberian subsidi terhadap saran produksi dan perbaikan pemasaran hasil. (Suprpto 1992).

Tanah adalah merupakan media tumbuh bagi tanah yang cocok baik untuk tanam jagung adalah tanah yang subur dan banyak menyediakan hara, aerasi dan drainase baik.

Tanah gambut adalah merupakan tanah yang banyak kita jumpai terutama di daerah aliran sungai dan pinggir pantai dan belum diusahakan dengan baik dan banyak ditelantarkan. Tanah ini ditelantarkan disebabkan oleh unsur hara miskin dan drainase kurang dan terlalu terendam oleh air serta pH-nya rendah sehingga kurang cocok untuk pertumbuhan tanaman jagung.